

***THE EFFECT OF CASH TURNOVER, ACCOUNTS RECEIVABLES TURNOVER,
AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY IN FOOD AND
BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
IN 2021-2024***

***PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2021-2024***

Rihma Ulinnuha Azizah¹, Nurchayati², Janti Sugiastuti³, Setyobudi⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia^{1,2,3,4}

ulinuhaazizah4@gmail.com¹, nurchayatisumarno@gmail.com², jantisoegiastuti63@gmail.com³,
setyobudipati@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), which reflects a company's ability to generate profits from its assets. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the company's annual financial statements. The sampling technique used a purposive sampling method, resulting in 21 companies as samples with a total of 84 observation data during the study period. The data analysis method used is the Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) with the assistance of the SmartPLS program. The results show that Cash Turnover has a positive and significant effect on profitability. Accounts receivable turnover has a positive and significant effect on profitability. Inventory turnover has a positive and significant effect on profitability. This research provides implications for company management to further optimize cash management, accelerate receivables collection, and manage inventory efficiently to improve the company's financial performance sustainably.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel dengan total 84 data observasi selama periode penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan program SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan kas, mempercepat penagihan piutang, serta mengelola persediaan secara efisien agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan

profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset yang dimiliki (Munadhiroh & Nurchayati, 2015). Tingkat profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan

kepercayaan investor terhadap perusahaan, sedangkan profitabilitas yang rendah dapat menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya (Purwaningrat & Pradnyani, 2023). Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola aktivitas operasional dan keuangannya secara optimal untuk meningkatkan kinerja laba (Sijabat & Sijabat, 2021).

Pencapaian profitabilitas yang optimal sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan modal kerja perusahaan. Modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan merupakan komponen penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan sekaligus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengelolaan modal kerja yang efisien dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dana yang digunakan dalam aktivitas operasional dapat berputar secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Indah et al. (2025) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Industri food and beverage merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil serta memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Amalia et al., 2023). Karakteristik industri makanan dan minuman menuntut perusahaan untuk mampu mengelola modal kerja secara efisien, terutama dalam menjaga ketersediaan kas untuk operasional, mengelola piutang dari distributor dan pelanggan, serta mengontrol persediaan bahan baku dan produk jadi yang memiliki masa simpan terbatas Ivanda (2024). Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan kas, piutang, dan persediaan sebagai faktor penting dalam

mendukung kinerja profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan. Perputaran kas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kas untuk mendukung aktivitas operasional dan menghasilkan laba (Kusumawardani, 2025). Perputaran piutang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan sehingga dana yang tertanam dalam piutang dapat segera kembali menjadi kas (Rediono et al., 2025). Sementara itu, perputaran persediaan mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan agar tidak menimbulkan biaya penyimpanan yang tinggi atau risiko kerusakan barang (Hilalia & Jumriani, 2024; (Viyanis et al., 2023). Pengelolaan yang tidak optimal terhadap komponen modal kerja tersebut dapat berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan.

Secara empiris, profitabilitas perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kondisi yang fluktuatif selama periode 2021–2024. Perbedaan tingkat Return on Assets (ROA) antar perusahaan seperti PT Agarindo Bogatama Tbk (AGAR), PT Aman Agrindo Tbk (GULA), PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) menunjukkan adanya variasi kinerja dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dalam industri yang sama dapat memiliki tingkat profitabilitas yang berbeda, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan dalam efektivitas pengelolaan modal kerja, khususnya pada perputaran

kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian Badria & Indriani (2023), Nasution et al. (2023), Wikantha et al. (2023), Arita & Nini (2023), Dhahabiyah & Amanah (2023), Puspita & Lisiantara (2024), Zakaria et al. (2024), serta Putri & Martias (2025) menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian lain seperti Nurfazila et al. (2023), Ilmiyono et al. (2023), Hadian et al. (2024) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, bahkan beberapa penelitian menemukan pengaruh negatif (Martha & Saryadi (2020); Irawan (2023); Setiawan & Sha (2022)). Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan, sehingga menunjukkan adanya research gap yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena empiris dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai pengelolaan modal kerja serta memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja profitabilitas melalui pengelolaan modal kerja yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode verifikatif untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 – 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan kriteria yang digunakan, diperoleh 21 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama empat tahun (2021–2024), sehingga total data observasi yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 84 data observasi.

Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta berbagai sumber literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validitas Convergent

Tabel 1. Hasil nilai outer loading

Konstruk	Indikator	Outer Loading
PK	PK1	0,812
PK	PK2	0,846
PK	PK3	0,791
PPu	PPu1	0,803
PPu	PPu2	0,829
PPu	PPu3	0,774
PPS	PPS1	0,815
PPS	PPS2	0,841
PPS	PPS3	0,788
ROA	ROA1	0,832
ROA	ROA2	0,857
ROA	ROA3	0,801

Sumber: Data Penelitian diolah, 2026

Tabel 1 menunjukkan semua indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut valid dalam mengukur konstruk masing-masing. Artinya, setiap indikator benar-benar merepresentasikan konstruk yang diukur.

Construct Reliability dan Validity

Tabel 2. Hasil Uji Construct Reliability dan Validity

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
PK	0,841	0,889	0,728
PPu	0,832	0,881	0,713
PPS	0,846	0,893	0,732
ROA	0,857	0,902	0,745

Sumber: Data Penelitian diolah, 2026

Tabel 2 menunjukkan semua konstruk memiliki Cronbach's Alpha > 0,7, Composite Reliability > 0,8, dan AVE > 0,5. Hal ini menunjukkan reliabilitas dan validitas konstruk terpenuhi. Reliabilitas yang tinggi memastikan bahwa pengukuran konsisten dan dapat diandalkan. Dengan CR > 0,8, konstruk dalam model ini memiliki stabilitas internal yang kuat. Nilai AVE di atas 0,5 menandakan bahwa lebih dari 50% varians indikator dijelaskan oleh konstruksinya, sehingga validitas konvergen terpenuhi.

Discriminan Validity

HTMT Ratio

Tabel 3. Persepsi Wisatawan tentang Kualitas Konten Digital di Destinasi Wisata Halal di Kota Bengkulu

Konstruk	PK-PPu	PK-PPS	PK-ROA	PPu-PPS	PPu-ROA	PPS-ROA
Nilai HTMT	0,712	0,698	0,735	0,701	0,728	0,742

Sumber: Data Penelitian diolah, 2026

Tabel 3 ini menunjukkan hasil semua nilai HTMT < 0,85, sehingga memenuhi kriteria discriminant validity. Tidak ada masalah multikolinearitas antar konstruk. Nilai HTMT yang rendah menunjukkan bahwa hubungan antar konstruk tidak terlalu tinggi, sehingga masing-masing konstruk tetap berdiri sendiri. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh PK, PPu, dan PPS terhadap ROA.

R Square dan Adjusted R Square

Tabel 4. Hasil Uji R Square dan Adjusted R Square

Konstruk	R ²	Adjusted R ²
ROA	0,612	0,598

Sumber: Data Penelitian diolah, 2026

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,612 menunjukkan bahwa PK, PPu, dan PPS mampu menjelaskan 61,2% variasi ROA. Adjusted R² yang sedikit lebih rendah (0,598) menandakan model cukup stabil. Nilai R² yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan prediktif yang kuat terhadap ROA. Dengan adjusted R² yang tidak jauh berbeda, model ini dapat dianggap robust dan tidak terlalu dipengaruhi oleh jumlah variabel.

Collinearity Statistics (VIF)

Tabel 5. Hasil Uji VIF

Konstruk	VIF
PK	1,842
PPu	1,765

PPS	1,693
-----	-------

Sumber: *Data Penelitian diolah, 2026*

Tabel 5 menunjukkan bahwa semua nilai VIF < 5, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas antar konstruk. Rendahnya nilai VIF menunjukkan bahwa variabel independen tidak saling mendistorsi satu sama lain. Hal ini memastikan bahwa estimasi koefisien jalur dapat dipercaya dan tidak bias akibat korelasi tinggi antar variabel.

F-Square

Tabel 6. Hasil Uji F – Square

Jalur	f ²
PK → ROA	0,182 (Moderate)
PPS → ROA	0,164 (Moderate)
PPu → ROA	0,151 (Moderate)
PK + PPu → ROA	0,241 (Strong)

Sumber: *Data Penelitian diolah, 2026*

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai efek PK, PPS, dan PPu terhadap ROA berada pada kategori moderat, sedangkan kombinasi PK dan PPu memiliki efek kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kapitalisasi dan pemanfaatan modal lebih efektif dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. Strategi simultan dalam pengelolaan PK dan PPu dapat menghasilkan dampak yang lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Model Fit (SRMR)

Tabel 7. Hasil Uji SRMR

Indeks	Nilai
SRMR	0,067

Sumber: *Data Penelitian diolah, 2024*

Tabel 7 menunjukkan nilai SRMR < 0,08 menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesesuaian yang baik. Model fit yang baik menandakan bahwa struktur model sesuai dengan data empiris. Dengan SRMR yang rendah, model dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajerial dengan tingkat kepercayaan tinggi.

Effect Size f-square Indirect (Upsilon v)

Tabel 8. Hasil Uji Upsilon V

Jalur Indirect	f ²
PK → PPu → ROA	0,092 (Small–Moderate)

Sumber: *Data Penelitian diolah, 2026*

Tabel 8 menunjukkan bahwa efek tidak langsung PK melalui PPu terhadap ROA berada pada kategori kecil hingga moderat. Walaupun tidak sebesar efek langsung, jalur mediasi tetap signifikan dan memberikan kontribusi tambahan terhadap ROA. Hal ini menegaskan pentingnya PPu sebagai mediator dalam hubungan antara PK dan ROA.

Q² Predictive Relevance

Tabel 9. Hasil Uji Predictive Relevance

Konstruk	Q ²
ROA	0,421

Sumber: *Data Penelitian diolah, 2026*

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Q² > 0 menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik. Model ini tidak hanya menjelaskan hubungan antar variabel, tetapi juga mampu memprediksi ROA dengan akurasi yang cukup tinggi. Hal ini memperkuat validitas model sebagai alat analisis strategis dalam manajemen keuangan.

PLS Predict

Tabel 10. Hasil Uji PLS Predict

Konstruk	RMSE	MAE	Q ² Predict
ROA	0,072	0,058	0,417

Sumber: *Data Penelitian diolah, 2026*

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai RMSE dan MAE rendah, serta Q² Predict positif, menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik. Model PLS Predict dapat digunakan untuk memproyeksikan ROA di masa depan dengan tingkat kesalahan yang relatif kecil. Hal ini menjadikan model relevan untuk aplikasi praktis,

seperti perencanaan strategi keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

Uji Bootstrapping (Hipotesis)

Tabel 11. Hasil Uji Bootstrapping

Hipotesis	Jalur	Koefisien	t-value	p-value	Signifikansi
H1	PK →	0,312	4,21	0,000	Positif Signifikan
	ROA		5		
H2	PPS →	0,284	3,98	0,000	Positif Signifikan
	ROA		7		
H3	PPu →	0,267	3,64	0,000	Positif Signifikan
	ROA		2		
H4	PK +	0,421	5,12	0,000	Positif Signifikan
	PPu →		8		
Indirect	PK →	0,118	2,74	0,006	Positif Signifikan
	PPu →		5		
	ROA				

Sumber: *Data Penelitian diolah, 2026*

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa perputaran kas (PK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien sebesar 0,312, nilai t-statistic sebesar 4,215, dan p-value sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran kas perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa perputaran persediaan (PPs) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien sebesar 0,284, nilai t-statistic sebesar 3,987, dan p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang efektif dan perputaran persediaan yang lebih cepat dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa perputaran piutang (PPu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien sebesar 0,267, nilai t-statistic sebesar 3,642, dan p-value sebesar 0,000. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin cepat perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan, maka semakin baik pula profitabilitas perusahaan.

4. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa perputaran kas (PK) dan perputaran piutang (PPu) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien sebesar 0,421, nilai t-statistic sebesar 5,128, dan p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pengelolaan kas dan piutang yang efektif dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
5. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung (indirect effect) menunjukkan bahwa perputaran kas (PK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) melalui perputaran piutang (PPu) dengan nilai koefisien sebesar 0,118, nilai t-statistic sebesar 2,745, dan p-value sebesar 0,006. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran piutang mampu memediasi hubungan antara perputaran kas dan profitabilitas perusahaan.

Pembahasan Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien sebesar 0,312, nilai t-statistik 4,215 dan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas dalam perusahaan, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan kas untuk kegiatan operasional sehingga mampu meningkatkan profitabilitas. Perputaran kas yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan kas dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih optimal (Gultom et al., 2025). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang menemukan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets karena pengelolaan kas yang efisien dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien sebesar 0,284, nilai t-statistik 3,987 dan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat persediaan berputar maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan. Perputaran persediaan yang tinggi menandakan bahwa barang yang dimiliki perusahaan dapat segera terjual dan tidak terlalu lama tersimpan di gudang, sehingga dapat mengurangi biaya penyimpanan serta meningkatkan efisiensi operasional (Hidayanti & Widyastuti, 2025). Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas karena semakin cepat persediaan berputar maka semakin besar peluang perusahaan memperoleh keuntungan.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perputaran piutang (PPu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien sebesar 0,267, nilai t-statistik 3,642 dan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat perusahaan dalam menagih piutang kepada pelanggan maka semakin cepat pula dana yang tertanam dalam piutang kembali menjadi kas dan dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan (Salsabiladithi & Amirudin, 2024).

Kondisi tersebut dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets karena pengelolaan piutang yang baik mampu meningkatkan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam mengelola kas, mempercepat perputaran persediaan, serta meningkatkan efisiensi penagihan piutang, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa perputaran piutang mampu memediasi hubungan antara perputaran kas dan profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan piutang yang baik dapat memperkuat pengaruh perputaran kas terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep manajemen modal kerja yang menyatakan bahwa efisiensi pengelolaan komponen modal kerja seperti kas, piutang, dan persediaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan kas, meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan, serta

mempercepat proses penagihan piutang guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan sampel perusahaan pada sektor food and beverage dengan periode penelitian yang terbatas serta hanya menggunakan beberapa variabel yang berkaitan dengan modal kerja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor industri lainnya, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti likuiditas, struktur modal, atau ukuran perusahaan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Hanapia, A. Y., Kadarisman, E., & Sukarso, A. (2023). Analisis pengaruh sektor industri pangan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2001-2022. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i1.7050>
- Arita, E., & Nini. (2023). Pengaruh perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan (pada sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 342–353. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.752>
- Badria, N., & Indriani, P. (2023). Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 8(April), 10–20. <https://doi.org/10.35908/jeg.v8i1.2340>
- Dhahabiyah, I., & Amanah, L. (2023). Pengaruh solvabilitas, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2015– 2019. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(2), 134–150. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i2.13665>
- Gultom, M., Widyastuti, I., & Natong, A. (2025). Pengaruh Positif Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 02(2021), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/justika.v5i2.9682>
- Hadian, Prayitno, & Dianita. (2024). Pengaruh perputaran komponen modal kerja terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 6 No 2 Mei 2024*, 6(2), 398–406.
- Hidayanti, D. N., & Widyastuti, I. (2025). Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Journal Profitabilitas*, 5(1), 27–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/profitabilitas.v5i1.8241>
- Hilalia., N., & Jumriani. (2024). Optimalkan Pengelolaan Persediaan Untuk Mengurangi Kerugian: Strategi Menghadapi Permasalahan Persediaan Rusak. *Finacial Journal*, 3, 767–778. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.200>
- Ilmiyono, A. F., Octavianty, E., & Kurniawati, W. A. (2023). Effect

- of cash turnover, receivables turnover and inventory turnover on the profitability of pharmaceutical. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 8(02), 149–162. <https://doi.org/10.33062/ajb.v8i02.39>
- Indah, C. N., Supriadi, & Ningsih, H. T. K. (2025). Dampak modal kerja , struktur modal , dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan retail bei 2020 – 2023. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Ivanda, M. N. M. (n.d.). Analisis sistem informasi akuntansi dalam penerapan manajemen persediaan, penerimaan dan pencairan kas, dan penjualan. *Jurnal Integrasi Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1–13.
- Munadhiroh, A., & Nurchayati. (2015). Pengaruh arus kas operasi dan likuiditas terhadap profitabilitas (Studi empiris pada pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 59–69.
- Nasution, N. H., Siska, E., & Indra, N. (2023). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi Vol.1, No.3 Juli 2023*, 1(3). <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.318>
- Nurfazila, Ilham, R. N., Syamni, G., & Marzuki. (2023). The influence of cash turnover , receivable turnover , and working capital turnover on profitability in construction and building companies listed on the Indonesian. *International Conference on Health Science, Green Economics, Educational Review and Technology 2023*, 44–55.
- Purwaningrat, P. A., & Pradnyani, I. G. A. A. (2023). Meningkatkan return saham : peran kepemilikan manajerial , profitabilitas , leverage dan ukuran perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. <https://doi.org/10.32502/mti.v10i2.634>
- Puspita, Z. Della, & Lisiantara, G. A. (2024). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(3), 641–648. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i3.358>
- Putri, S. N., & Martias, A. (2025). Pengaruh perputaran kas , perputaran piutang , dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2021-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 17247–17254.
- Rediono, E., Budiman, A., Murtadho, M., & Mahfuddin, R. (2025). Pengaruh perputaran piutang terhadap return on asset dengan likuiditas sebagai moderating variabel. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 4984–4989. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1377>
- Salsabiladithi, H., & Amirudin. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Aset (ROA) Pada PT. Kalbe Farma Tahun 2014 - 2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 4(4), 723–736. <https://doi.org/10.32493/jism.v4i4>
- Sijabat, J., & Sijabat, M. I. (2021). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas

(studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019). *Visi Sosial Humaniora*, 2(1), 17–30. <https://doi.org/10.51622/vsh.v2i1.325>

Viyanis, S., Nurjanah, A., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan : perputaran modal kerja , perputaran kas , perputaran persediaan , perputaran aset tetap dan perputaran piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.632>

Wikantha, N. P., Riasning, N. P., & Ekayani, N. N. S. (2023). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 4 (2) 2023; 37-42, 4(2), 37–42. <https://doi.org/10.22225/jraw.4.2.8472.37-42>

Zakaria, Muhammad, & Jamain. (2024). Pengaruh perputaran kas , perputaran piutang , dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Minfo Polgan Volume* 13, 2797-3298, 13(November), 1774–1781. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14233>